

# Implementasi Teori Sistem Organisasi dalam Manajemen Perusahaan PT. Galih Sekar Sakti di Karawang

Tia Apriliani \*<sup>1</sup>  
Dwi Astuti <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pelita Bangsa

\*e-mail : [tiaapriliani2304@gmail.com](mailto:tiaapriliani2304@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi teori sistem organisasi dalam manajemen perusahaan PT. Galih Sekar Sakti yang berlokasi di Karawang. Teori sistem organisasi menekankan pentingnya prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan koordinasi sebagai elemen yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi internal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Galih Sekar Sakti telah menerapkan prinsip-prinsip sistem organisasi dalam praktik manajemennya, terutama dalam proses perencanaan strategis, struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik, serta sistem pengendalian dan evaluasi kerja yang berjalan secara berkala. Koordinasi antarbagian juga dilakukan secara rutin melalui rapat koordinasi mingguan dan sistem komunikasi internal yang mendukung keterpaduan informasi antarunit kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan sistem organisasi dapat meningkatkan efektivitas manajerial dan memperkuat struktur kerja dalam perusahaan, terutama dalam menghadapi dinamika persaingan industri lokal di Karawang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam menerapkan prinsip manajemen berbasis teori sistem organisasi guna meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Selain itu, kajian ini juga membuka ruang untuk penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi teori sistem organisasi di sektor industri manufaktur.

**Kata Kunci:** teori sistem organisasi, manajemen perusahaan, perencanaan, koordinasi, pendekatan kualitatif, PT. Galih Sekar Sakti.

## Abstract

This study aims to examine the application of organizational system theory in the management of PT. Galih Sekar Sakti company located in Karawang. Organizational system theory emphasizes the importance of management principles such as planning, organizing, controlling, and coordinating as interrelated elements in achieving organizational goals efficiently and effectively. This study uses a qualitative approach with a case study method, where data is obtained through in-depth interviews, direct observation, and internal company documentation. The results of the study indicate that PT. Galih Sekar Sakti has implemented organizational system principles in its management practices, especially in the strategic planning process, a well-defined organizational structure, and a work control and evaluation system that runs periodically. Coordination between sections is also carried out routinely through weekly coordination meetings and an internal communication system that supports the integration of information between work units. These findings indicate that the organizational system approach can improve managerial effectiveness and strengthen the work structure within the company, especially in facing the dynamics of local industrial competition in Karawang. This study is expected to be a reference for other companies in implementing management principles based on organizational system theory in order to improve company performance and competitiveness amidst rapid changes in the business environment. In addition, this study also opens up space for further research on supporting and inhibiting factors for the implementation of organizational system theory in the manufacturing industry sector.

**Keywords:** organizational system theory, corporate management, planning, coordination, qualitative approach, PT. Galih Sekar Sakti.

## PENDAHULUAN

Manajemen organisasi merupakan fondasi penting dalam menentukan efektivitas dan efisiensi jalannya sebuah perusahaan, terutama dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Dalam konteks perusahaan PT. Galih Sekar Sakti di Karawang, penerapan teori sistem

organisasi menjadi sangat relevan untuk memastikan koordinasi antarunit berjalan secara sinergis dan tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. Teori sistem organisasi memandang perusahaan sebagai suatu kesatuan sistemik yang terdiri dari sub-sistem saling berkaitan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan koordinasi. Keempat aspek tersebut berfungsi sebagai pilar utama dalam menyusun struktur manajerial yang adaptif terhadap perubahan lingkungan. Sebagaimana diungkapkan oleh (Agustin et al., 2024), struktur organisasi yang berbasis sistem akan lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan eksternal, terutama jika didukung dengan prinsip good governance dan e-government dalam pengambilan keputusan yang transparan dan terstruktur.

Konteks ini menggarisbawahi pentingnya pengambilan keputusan manajerial berbasis pada teori kontingensi dan prinsip organisasi terbuka. Perusahaan modern, termasuk PT. Galih Sekar Sakti, tidak dapat lagi beroperasi secara tertutup atau hanya mengandalkan intuisi dalam mengelola sumber daya. Dalam teori kontingensi, efektivitas organisasi sangat ditentukan oleh kesesuaian antara gaya kepemimpinan, struktur organisasi, dan faktor lingkungan. Oleh karena itu, dalam menerapkan sistem organisasi, manajemen harus mempertimbangkan konteks internal dan eksternal secara bersamaan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Agustin et al., 2024) yang menekankan bahwa budaya organisasi yang kuat juga berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai karena memberikan arah dan konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab organisasi.

Selain itu, perkembangan teknologi digital yang pesat turut mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan pendekatan digital dalam sistem organisasi yang diterapkan. Misalnya, dalam implementasi layanan publik oleh BPJS Kesehatan, digitalisasi terbukti memperkuat koordinasi dan efisiensi birokrasi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi dalam sistem manajemennya akan memiliki keunggulan kompetitif dalam hal kecepatan dan ketepatan layanan. Perusahaan seperti PT. Galih Sekar Sakti dapat mengambil pembelajaran dari model layanan BPJS tersebut, terutama dalam membangun sistem informasi manajemen yang terintegrasi antara divisi produksi, SDM, dan keuangan.

Lebih jauh, tantangan utama dalam implementasi teori sistem organisasi adalah sejauh mana manajemen mampu menjaga keseimbangan antara efisiensi internal dan orientasi pelayanan eksternal. Berdasarkan temuan (Handayani, 2024), ketidaksesuaian antara sistem yang dibangun dengan kebutuhan pengguna dapat menurunkan tingkat akuntabilitas layanan. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan dalam memastikan bahwa sistem organisasi yang diterapkan tidak hanya berfungsi secara struktural, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan pasar dan karyawan. Responsivitas ini menjadi indikator penting dalam penilaian efektivitas organisasi, khususnya di era digital dan kompetisi global yang semakin ketat.

Dalam hal ini, penting juga memahami bahwa pengendalian dan evaluasi merupakan bagian integral dari sistem organisasi. Perusahaan yang memiliki siklus evaluasi berkala akan lebih siap untuk menghadapi disrupsi eksternal dan internal. (Hasim & Suherman, 2024a) menunjukkan bahwa program pelayanan publik seperti BPJS Kesehatan mengalami peningkatan efektivitas setelah penerapan sistem pengawasan dan evaluasi berkala. Oleh karena itu, PT. Galih Sekar Sakti perlu memastikan bahwa pengendalian bukan hanya bersifat administratif, melainkan juga strategis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Langkah ini akan memperkuat kapabilitas manajerial perusahaan dalam mengambil keputusan berbasis data dan informasi yang akurat.

Manajemen sumber daya manusia juga menjadi bagian penting dalam implementasi teori sistem organisasi. (Hasim & Suherman, 2024a) menekankan bahwa sistem yang baik akan sia-sia jika tidak didukung oleh pengelolaan SDM yang profesional dan terintegrasi. Artinya, perusahaan perlu memiliki sistem rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja yang selaras dengan struktur organisasi dan tujuan strategis. Dalam konteks PT. Galih Sekar Sakti, hal ini berarti pentingnya pelibatan seluruh elemen organisasi secara aktif dalam mendukung sistem manajemen, mulai dari tingkat manajerial hingga operasional. Pendekatan ini juga akan mendorong keterlibatan karyawan secara emosional dan profesional terhadap pencapaian target perusahaan.

Tantangan lain dalam implementasi teori sistem organisasi adalah kesenjangan antara rancangan sistem dengan implementasi di lapangan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Jaelani, 2024) permasalahan klasik dalam organisasi publik adalah kurangnya partisipasi pengguna dalam proses penyusunan sistem layanan. Hal ini dapat diantisipasi dengan melibatkan seluruh stakeholder dalam proses desain sistem organisasi, termasuk pihak eksternal seperti mitra bisnis dan konsumen. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya membangun sistem berdasarkan asumsi internal, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan pasar dan masyarakat sekitar.

Dalam era digitalisasi dan ekonomi berbasis data, perusahaan juga perlu mempertimbangkan penggunaan sistem pendukung keputusan dalam implementasi sistem organisasi. Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang kompleks dengan mempertimbangkan berbagai variabel secara simultan. Implementasi pendekatan seperti ini dalam manajemen PT. Galih Sekar Sakti akan memperkuat kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan dan mengambil keputusan strategis berbasis analisis yang mendalam.

Penerapan prinsip-prinsip good governance juga sangat penting dalam menunjang keberhasilan sistem organisasi. Prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas harus menjadi bagian dari sistem organisasi modern. Penerapan prinsip-prinsip ini akan meningkatkan kepercayaan internal dan eksternal terhadap manajemen perusahaan. Dalam konteks PT. Galih Sekar Sakti, penerapan prinsip good governance dapat membantu menciptakan iklim kerja yang sehat dan sistem pelaporan yang bertanggung jawab. Hal ini bukan hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan di mata stakeholder.

Dari berbagai paparan tersebut, jelas bahwa implementasi teori sistem organisasi di PT. Galih Sekar Sakti merupakan kebutuhan strategis dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Sistem organisasi yang terstruktur, adaptif, dan berbasis pada prinsip manajerial akan membantu perusahaan mencapai efisiensi internal dan kepuasan pelanggan eksternal secara bersamaan. Struktur birokrasi dan sistem koordinasi yang tepat akan mempercepat proses layanan dan meminimalisir tumpang tindih kebijakan. Oleh karena itu, penerapan teori sistem organisasi perlu dirancang secara komprehensif dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh elemen organisasi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi teori sistem organisasi dalam manajemen perusahaan PT. Galih Sekar Sakti di Karawang. Menurut (Nurmaulida et al., 2025), metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Fokus penelitian ini adalah pada proses manajerial perusahaan, struktur organisasi, interaksi antarbagian, dan sistem pengambilan keputusan. Penelitian ini dilaksanakan dengan mendeskripsikan fenomena secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam dengan manajer dan staf perusahaan, serta studi dokumentasi terkait struktur organisasi dan kebijakan internal. Peneliti berperan aktif dalam memahami perspektif subjek secara holistik tanpa campur tangan dalam alur operasional perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam metode kualitatif. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas manajerial dan pola koordinasi di lingkungan perusahaan. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen organisasi, termasuk pimpinan divisi dan staf pelaksana, untuk menggali pemahaman dan pengalaman mereka terhadap implementasi sistem organisasi. Dokumentasi diperoleh dari struktur organisasi formal, SOP perusahaan, serta laporan kegiatan dan evaluasi internal. Validitas data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik, untuk memastikan keabsahan dan keterandalan hasil temuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sesuai dengan model analisis interaktif

dari Miles dan Huberman yang juga dijelaskan dalam kerangka metodologi kualitatif menurut (Rahmandani et al., 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi teori sistem organisasi dalam manajemen perusahaan PT. Galih Sekar Sakti yang berlokasi di Karawang. Berdasarkan observasi lapangan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip sistem organisasi pada perusahaan ini telah berlangsung dalam beberapa aspek penting seperti perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian.

### 1. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

PT. Galih Sekar Sakti memiliki struktur organisasi berbentuk hierarkis dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian produksi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan logistik. Struktur ini disusun untuk memastikan alur komunikasi dan pelaksanaan tugas berjalan secara efektif. Setiap divisi memiliki kepala bagian yang bertanggung jawab langsung kepada direktur utama. Hasil wawancara menunjukkan bahwa struktur ini telah membantu mengurangi konflik antarbagian dan meningkatkan efisiensi kerja. Berikut adalah struktur pembagian tugas di PT. Galih Sekar Sakti:

Divisi	Jumlah Karyawan	Tugas Utama
Produksi	45	Mengelola proses manufaktur produk utama
Keuangan	10	Mengatur anggaran, pembayaran, dan pelaporan
Pemasaran	15	Strategi penjualan dan hubungan pelanggan
SDM	8	Rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja
Logistik & Gudang	12	Distribusi barang dan manajemen persediaan

### 2. Proses Perencanaan dan Penetapan Tujuan

Dalam aspek perencanaan, perusahaan telah menerapkan mekanisme perencanaan strategis tahunan yang dikaji setiap kuartal. Perencanaan ini melibatkan semua kepala divisi yang menyampaikan capaian dan hambatan masing-masing unit kerja, kemudian dianalisis bersama untuk menentukan target selanjutnya. Proses perencanaan ini juga melibatkan pengumpulan data pasar, tren permintaan konsumen, serta estimasi anggaran operasional dan produksi. Selama proses ini, perusahaan menggunakan pendekatan bottom-up di mana masukan dari staf operasional ikut dipertimbangkan.

Salah satu keberhasilan dari pendekatan ini adalah meningkatnya efektivitas dalam menyusun target produksi dan volume distribusi produk. Data menunjukkan bahwa sejak tahun 2022 hingga 2024, terdapat peningkatan pencapaian target sebagai berikut:

Tahun	Target Produksi (Unit)	Realisasi Produksi (Unit)	Persentase Capaian
2022	120.000	114.000	95%
2023	130.000	126.000	97%
2024	140.000	138.000	98,5%

### 3. Koordinasi Antarbagian

Dalam implementasi teori sistem organisasi, koordinasi merupakan unsur penting yang menentukan kelancaran pelaksanaan tugas antarunit kerja. PT. Galih Sekar Sakti secara rutin menyelenggarakan rapat koordinasi mingguan antar kepala divisi. Koordinasi ini bersifat dua arah, di mana setiap divisi tidak hanya menyampaikan laporan dan kendala, tetapi juga aktif memberikan solusi terhadap masalah lintas divisi.

Salah satu contoh keberhasilan koordinasi terlihat pada penyelesaian permasalahan keterlambatan distribusi produk. Pada awal 2023, terjadi keterlambatan pengiriman selama tiga minggu akibat ketidaksesuaian antara jadwal produksi dan jadwal pengiriman. Namun melalui sistem koordinasi yang diperkuat, masalah tersebut berhasil diselesaikan dengan penyesuaian jadwal produksi dan rekrutmen tambahan pada divisi logistik.

#### 4. Pengendalian dan Evaluasi Kinerja

Pengendalian merupakan bagian dari sistem organisasi yang berfungsi untuk memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. PT. Galih Sekar Sakti menerapkan sistem evaluasi kinerja berbasis indikator kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi dilakukan setiap akhir bulan dan dilaporkan kepada direksi.

Indikator yang digunakan meliputi efisiensi waktu kerja, kualitas produk, jumlah produk cacat, dan efektivitas anggaran. Dari data evaluasi selama tiga tahun terakhir, diketahui bahwa kualitas pengendalian di perusahaan ini mengalami peningkatan, yang terlihat dari berkurangnya produk cacat dan meningkatnya efisiensi waktu kerja.

Tahun	Rata-rata Cacat (%)	Produk	Efisiensi Kerja (%)	Waktu	Penghematan Operasional (%)	Anggaran
2022	4,5%		87%		3%	
2023	3,1%		91%		5%	
2024	2,4%		94%		7%	

#### 5. Integrasi Teknologi Informasi

Meskipun bukan perusahaan berbasis teknologi, PT. Galih Sekar Sakti mulai mengintegrasikan sistem informasi manajemen sederhana untuk memantau aktivitas produksi dan distribusi. Sistem ini memudahkan pelaporan internal dan mempercepat proses pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Sistem ini juga mempermudah divisi keuangan dalam memantau alur kas dan melakukan rekonsiliasi secara real time. Divisi SDM juga menggunakan perangkat lunak untuk menyusun jadwal kerja dan absensi karyawan, yang sebelumnya dilakukan secara manual.

#### 6. Budaya Organisasi dan Komunikasi Internal

Budaya organisasi di PT. Galih Sekar Sakti cukup kuat dan dipengaruhi oleh pendekatan kekeluargaan antara atasan dan bawahan. Hubungan kerja yang harmonis menjadi kekuatan internal dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan. Komunikasi antarbagian dilakukan tidak hanya secara formal melalui rapat, tetapi juga melalui grup komunikasi digital yang mempercepat penyebaran informasi.

Dari wawancara dengan beberapa staf, diketahui bahwa perusahaan memberi ruang bagi karyawan untuk menyampaikan pendapat, saran, maupun kritik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada sistem formal, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan sosial dari sistem organisasi.

#### Pembahasan

##### 1. Penerapan Teori Sistem dalam Struktur Organisasi

PT. Galih Sekar Sakti menerapkan pendekatan teori sistem untuk membangun struktur organisasi yang saling terintegrasi. Struktur organisasi tersebut terdiri atas beberapa subsistem yang memiliki fungsi spesifik namun saling berhubungan demi mencapai tujuan bersama. Menurut (Supratman & Solehudin, 2024), sistem organisasi merupakan kumpulan elemen yang saling berinteraksi secara dinamis untuk mencapai tujuan. Dalam praktiknya, PT. Galih Sekar Sakti mengatur koordinasi antara divisi produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia agar berjalan harmonis. Hal ini memungkinkan terjadinya sinergi antar bagian yang mendukung efisiensi operasional. Pendekatan ini membantu perusahaan menghadapi kompleksitas tugas dan lingkungan bisnis yang berubah cepat.

Interaksi antar subsistem organisasi PT. Galih Sekar Sakti tidak hanya berupa komunikasi formal, tetapi juga koordinasi informal yang mendorong respons cepat terhadap masalah. Menurut (Supratman & Solehudin, 2024), sistem yang efektif adalah yang mampu menjawab perubahan melalui feedback loop yang efisien. Di sini, mekanisme umpan balik menjadi sangat penting untuk memastikan subsistem saling menyesuaikan langkahnya sesuai dengan tujuan strategis. Struktur ini juga memungkinkan identifikasi dini hambatan serta penyelesaian secara sistematis. Sebagai contoh, departemen produksi rutin berkoordinasi dengan bagian quality control untuk menjaga standar produk. Sinergi ini meningkatkan produktivitas dan mengurangi risiko kesalahan operasional.

Keberhasilan penerapan teori sistem juga ditopang oleh budaya organisasi yang mendukung kolaborasi dan keterbukaan antar unit kerja. Budaya ini membentuk komunikasi dua arah yang memungkinkan ide dan informasi mengalir tanpa hambatan. Budaya organisasi yang kuat mampu meningkatkan kinerja karyawan melalui rasa saling percaya dan dukungan. Dalam konteks PT. Galih Sekar Sakti, nilai-nilai kerja sama menjadi landasan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Hal ini mempercepat proses adaptasi organisasi terhadap perubahan internal maupun eksternal. Dengan demikian, struktur organisasi bukan sekadar formilitas, melainkan sistem hidup yang aktif berfungsi dalam dinamika perusahaan.

Selain itu, teori sistem juga membantu perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia secara terintegrasi. (Hasim & Suherman, 2024b) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia dalam kerangka sistem organisasi menempatkan karyawan sebagai bagian penting dari sistem yang harus disinergikan dengan tujuan perusahaan. PT. Galih Sekar Sakti melakukan pelatihan berkelanjutan dan penilaian kinerja yang mendukung pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sistem ini memastikan bahwa setiap individu dapat berkontribusi optimal terhadap pencapaian target perusahaan. Pendekatan holistik ini memperkuat fondasi organisasi dalam menghadapi tantangan bisnis.

Dengan mengintegrasikan teori sistem dalam struktur organisasi, PT. Galih Sekar Sakti juga mempermudah penerapan sistem pengendalian internal. (Salsabila & Arnu, 2024) mengemukakan bahwa pengendalian internal yang efektif adalah salah satu indikator utama organisasi sistemik yang sehat. Perusahaan menggunakan KPI (Key Performance Indicators) untuk memonitor kinerja tiap divisi secara terukur. Sistem pengendalian ini memberikan data real-time yang memungkinkan manajemen mengambil keputusan tepat waktu. Selain itu, evaluasi berkala meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya (Werang & Ine, 2024). Dengan demikian, teori sistem membentuk pondasi kokoh bagi pengelolaan organisasi secara menyeluruh.

## **2. Perencanaan Strategis dan Adaptasi terhadap Lingkungan**

PT. Galih Sekar Sakti mengimplementasikan perencanaan strategis yang berorientasi pada analisis situasi internal dan eksternal organisasi. Perusahaan menggunakan pendekatan teori kontingensi yang menekankan pentingnya kesesuaian antara strategi dan kondisi lingkungan yang berubah-ubah. Hal ini memungkinkan perusahaan memilih strategi yang paling relevan untuk menghadapi peluang dan tantangan. Perencanaan strategis harus adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar dan teknologi agar tercipta good governance. Di PT. Galih Sekar Sakti, proses perencanaan melibatkan berbagai pemangku kepentingan agar mendapat gambaran lengkap dan akurat. Partisipasi ini meningkatkan akseptabilitas strategi yang dihasilkan.

Perencanaan strategis tersebut tidak hanya berfokus pada pencapaian jangka pendek, melainkan juga berorientasi pada keberlanjutan organisasi. (Amalia et al., 2024) menegaskan bahwa digitalisasi dan inovasi teknologi harus diselaraskan dengan tujuan jangka panjang perusahaan. PT. Galih Sekar Sakti berusaha mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Sistem pendukung keputusan berbasis teknologi memungkinkan analisis data secara komprehensif. Penerapan metode multi-attribute utility theory dapat membantu memilih layanan digital terbaik yang sesuai kebutuhan perusahaan. Dengan demikian, perencanaan strategis di perusahaan bersifat holistik dan berbasis data.

Selain itu, PT. Galih Sekar Sakti mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal melalui monitoring yang kontinu. (Ekowati & Karmila, 2024) mengemukakan bahwa kebijakan publik dan regulasi harus selalu dipantau untuk menyesuaikan strategi perusahaan. Perusahaan secara berkala mengevaluasi dampak kebijakan baru terhadap operasionalnya. Pendekatan ini mencegah risiko dan memaksimalkan peluang dalam lingkungan bisnis yang berubah. Di sisi lain, perusahaan juga memetakan potensi ancaman dari pesaing dan faktor ekonomi makro. Langkah-langkah ini memperkuat posisi kompetitif dan meminimalkan kerugian yang mungkin timbul.

Fleksibilitas dalam perencanaan strategis juga tercermin pada keterlibatan sumber daya manusia. SDM yang adaptif dan terampil sangat penting untuk menjalankan strategi secara efektif.

PT. Galih Sekar Sakti melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi agar karyawan siap menghadapi perubahan. Keterampilan teknis dan manajerial terus ditingkatkan melalui program learning and development. Hal ini membantu perusahaan menjaga kualitas sumber daya yang sesuai dengan tuntutan strategi. Kesiapan SDM menjadi kunci keberhasilan adaptasi organisasi.

Terakhir, perencanaan strategis juga diperkuat dengan implementasi good governance sebagai prinsip utama. Good governance meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pengelolaan organisasi. PT. Galih Sekar Sakti menerapkan prinsip-prinsip ini dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan strategi. Dengan begitu, semua pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang jelas dan proses pengambilan keputusan berjalan adil. Hal ini menciptakan kepercayaan dan dukungan dari seluruh elemen organisasi dan mitra kerja. Implementasi good governance memperkuat fondasi strategi perusahaan.

### **3. Implementasi Digitalisasi dalam Pelayanan Publik**

Digitalisasi menjadi aspek krusial dalam meningkatkan pelayanan publik di PT. Galih Sekar Sakti, khususnya dalam mempermudah akses layanan bagi masyarakat. (Rifky & Jannatin, 2025) menjelaskan bahwa implementasi aplikasi mobile seperti JKN Mobile meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan BPJS Kesehatan. PT. Galih Sekar Sakti menerapkan teknologi serupa untuk mempercepat proses administrasi dan mengefektifkan komunikasi antar stakeholder. Digitalisasi juga memungkinkan pengumpulan data secara real-time yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perbaikan layanan. Hal ini sejalan dengan prinsip good governance yang menekankan transparansi dan akuntabilitas (Rifky & Jannatin, 2025) Oleh karena itu, teknologi digital menjadi pilar utama dalam pelayanan publik modern.

Pemanfaatan teknologi digital juga berdampak signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Kemudahan akses dan kecepatan layanan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan layanan BPJS. PT. Galih Sekar Sakti mengembangkan platform digital yang user-friendly agar masyarakat dari berbagai latar belakang dapat mengakses layanan dengan mudah. Sistem ini juga memfasilitasi monitoring dan pelaporan keluhan yang membantu dalam penanganan masalah secara cepat. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memperkuat hubungan antara penyedia layanan dan pengguna. Pendekatan ini berkontribusi besar terhadap kualitas pelayanan publik.

Keberhasilan digitalisasi pelayanan juga dipengaruhi oleh budaya organisasi yang mendukung inovasi dan adaptasi teknologi. Budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan dapat mempercepat adopsi teknologi baru. Di PT. Galih Sekar Sakti, pelatihan dan sosialisasi teknologi rutin dilakukan untuk membekali karyawan dalam menghadapi transformasi digital. Selain itu, manajemen secara aktif mendorong keterlibatan staf dalam pengembangan dan evaluasi sistem digital. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Budaya ini menjadi katalisator penting dalam suksesnya digitalisasi layanan.

Namun, tantangan teknis dan sumber daya manusia tetap perlu diatasi agar digitalisasi dapat berjalan maksimal. Pentingnya pengelolaan SDM yang kompeten dalam mengoperasikan teknologi informasi. PT. Galih Sekar Sakti berinvestasi pada pengembangan kompetensi digital karyawan dan penguatan infrastruktur teknologi. Selain itu, manajemen risiko terhadap keamanan data dan privasi juga menjadi perhatian utama. Langkah-langkah ini menjamin kelangsungan dan keandalan sistem digital yang diterapkan. Dengan pendekatan holistik ini, digitalisasi dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Terakhir, evaluasi berkelanjutan menjadi bagian penting dalam pengembangan layanan digital. Analisis kebijakan dan pelaksanaan program secara berkala dapat memperbaiki efektivitas layanan. PT. Galih Sekar Sakti melakukan review rutin atas penggunaan aplikasi dan feedback pengguna untuk menyesuaikan fitur dan pelayanan. Dengan demikian, pengembangan digitalisasi bukan hanya implementasi teknologi semata, tetapi juga proses adaptasi berkelanjutan yang berpusat pada kebutuhan pengguna. Ini menciptakan pelayanan publik yang dinamis dan responsif terhadap perubahan. Pendekatan ini mendukung keberhasilan transformasi digital dalam organisasi.

### **4. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan**

Budaya organisasi berperan penting dalam menentukan kinerja karyawan di PT. Galih Sekar Sakti. Budaya organisasi yang positif dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja. Dalam konteks PT. Galih Sekar Sakti, budaya yang menekankan kolaborasi dan inovasi mendorong karyawan untuk berkontribusi optimal. Budaya ini juga memfasilitasi komunikasi terbuka dan saling mendukung antar anggota tim. Hal tersebut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kepuasan kerja. Dengan demikian, budaya organisasi menjadi fondasi bagi pencapaian tujuan perusahaan.

Selain itu, budaya organisasi membantu dalam membangun komitmen karyawan terhadap visi dan misi perusahaan. Rasa memiliki terhadap organisasi mempengaruhi loyalitas dan dedikasi kerja. PT. Galih Sekar Sakti mengembangkan nilai-nilai inti yang merefleksikan identitas dan tujuan bersama. Karyawan yang memahami dan menghayati nilai tersebut cenderung bekerja dengan penuh tanggung jawab. Hal ini berkontribusi pada stabilitas tenaga kerja dan pengurangan tingkat turnover. Budaya organisasi yang kuat menjamin kontinuitas dan kemajuan organisasi.

Budaya organisasi juga mendorong inovasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja. Organisasi yang adaptif mampu bertahan dan berkembang dalam situasi dinamis. PT. Galih Sekar Sakti memberikan ruang bagi karyawan untuk berinovasi melalui program pengembangan dan insentif. Karyawan didorong untuk mengajukan ide-ide baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Hal ini memperkuat daya saing perusahaan di tengah persaingan pasar. Dengan demikian, budaya inovatif menjadi pilar penting dalam meningkatkan kinerja.

Pengaruh budaya organisasi juga terlihat pada pengelolaan konflik dan kerjasama tim. Budaya yang sehat memfasilitasi penyelesaian konflik secara konstruktif. PT. Galih Sekar Sakti mengadopsi pendekatan komunikasi terbuka yang memungkinkan perbedaan pendapat diolah secara positif. Hal ini meningkatkan solidaritas dan kerja sama antar departemen. Dengan suasana kerja yang harmonis, produktivitas meningkat dan kualitas layanan dapat dijaga. Budaya organisasi yang baik menjadi kunci stabilitas internal perusahaan.

Terakhir, budaya organisasi yang baik berdampak pada kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan. Budaya kerja yang positif berkontribusi pada peningkatan kinerja dan pencapaian target. PT. Galih Sekar Sakti memantau dan mengevaluasi budaya kerja secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan organisasi. Program penguatan budaya juga dilaksanakan secara kontinu sebagai bagian dari pengembangan organisasi. Hal ini memastikan bahwa budaya organisasi tetap relevan dan mendukung kinerja jangka panjang. Dengan begitu, budaya menjadi modal strategis perusahaan.

## **5. Akuntabilitas dan Good Governance dalam Pelayanan Publik**

Akuntabilitas merupakan elemen kunci dalam memastikan transparansi dan kepercayaan dalam pelayanan publik PT. Galih Sekar Sakti. Akuntabilitas mencakup tanggung jawab yang jelas atas pelaksanaan tugas dan penggunaan sumber daya. Perusahaan menetapkan sistem pelaporan yang terstruktur untuk memonitor kinerja dan keuangan secara berkala. Hal ini mendorong pengelolaan yang lebih efisien dan mencegah penyalahgunaan. Selain itu, penerapan prinsip good governance meningkatkan kualitas pelayanan dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, akuntabilitas menjadi pondasi utama dalam pengelolaan pelayanan publik.

Good governance yang diterapkan PT. Galih Sekar Sakti berfokus pada transparansi, partisipasi, dan keadilan, prinsip-prinsip ini penting untuk menciptakan layanan publik yang berkualitas dan berkeadilan sosial. Perusahaan mengoptimalkan komunikasi dengan masyarakat melalui forum konsultasi dan layanan pengaduan. Partisipasi publik ini membantu mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang sebenarnya. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan menjadi lebih inklusif dan akuntabel. Penerapan good governance memperkuat legitimasi organisasi di mata publik.

Selain itu, monitoring dan evaluasi secara berkala menjadi mekanisme kontrol internal yang efektif. Audit internal dan eksternal sangat penting untuk memastikan ketaatan pada prosedur dan regulasi. PT. Galih Sekar Sakti menjalankan audit berkala dan mendorong perbaikan berkelanjutan berdasarkan temuan tersebut. Hal ini menjaga integritas dan kehandalan sistem pelayanan publik. Mekanisme ini juga meningkatkan kualitas pengelolaan dan penggunaan

anggaran. Dengan kontrol yang baik, risiko kesalahan dan kecurangan dapat diminimalkan. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia juga menjadi fokus dalam mewujudkan good governance. Pentingnya peningkatan kompetensi dan etika kerja dalam pelayanan publik. PT. Galih Sekar Sakti menyediakan pelatihan berkala dan pembinaan etika profesional bagi karyawan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Dengan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas, pelayanan publik menjadi lebih efektif dan berkualitas. Hal ini mendukung pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh.

Terakhir, penggunaan teknologi informasi mendukung pelaksanaan akuntabilitas dan good governance. Aplikasi digital dapat mempercepat proses pelaporan dan pengawasan. PT. Galih Sekar Sakti mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang transparan dan mudah diakses. Masyarakat dan pemangku kepentingan dapat memantau kinerja dan layanan secara real-time. Transparansi ini memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi. Teknologi menjadi alat strategis dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik.

## KESIMPULAN

Implementasi digitalisasi dalam pelayanan publik di PT. Galih Sekar Sakti menunjukkan bagaimana teknologi dapat menjadi motor penggerak efisiensi dan transparansi layanan. Dengan dukungan budaya organisasi yang adaptif dan inovatif, serta komitmen terhadap akuntabilitas dan prinsip good governance, perusahaan mampu memberikan pelayanan yang lebih responsif dan memuaskan bagi masyarakat. Perpaduan aspek teknologi, sumber daya manusia, dan tata kelola yang baik menjadi kunci utama keberhasilan transformasi layanan publik.

Ke depan, PT. Galih Sekar Sakti perlu terus mengembangkan kapasitas SDM dan infrastruktur teknologi, serta memperkuat mekanisme evaluasi dan partisipasi publik agar pelayanan dapat semakin optimal dan berkelanjutan. Penerapan akuntabilitas yang konsisten dan pengembangan budaya organisasi yang sehat juga harus terus dijaga untuk mendukung pencapaian visi perusahaan. Dengan demikian, pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya dapat diwujudkan demi kesejahteraan masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Agustin, D., Utami, S. S., Kushariyadi, K., Suprayitno, D., & Dwiwijaya, K. A. (2024). *Pengantar Manajemen: Teori komprehensif pada era revolusi industri 4.0 menuju era society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amalia, S. N., Kusumapradja, R., & Jus'at, I. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Servant Leadership Terhadap Kepuasan Kerja dengan Organizational Citizenship Behavior sebagai Variabel Intervening Di RS Khusus Paru Karawang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8831-8845.
- Ekowati, S., & Karmila, N. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Visioner, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Study Empiris dan Analisis Sitorem Terhadap Guru ASN Sekolah Dasar Di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang): Empirical Study and Sitorem Analysis of Public Elementary Teachers. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(3).
- Handayani, K. (2024). Implementasi manajemen modern pada organisasi. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 119-126.
- Hasim, L., & Suherman, E. (2024a). Analisis Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Badan Pusat Statistik Karawang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(1), 147-155.
- Hasim, L., & Suherman, E. (2024b). Analisis Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Badan Pusat Statistik Karawang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(1), 147-155.
- Jaelani, B. (2024). MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA NON FISIK DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA POLRI DENGAN KOMITMEN ORGANISASI

- SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI POLRES KARAWANG. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(12).
- Nurmaulida, D., Raharjo, D., Sidabutar, H. K., Rofiqi, M., & Wijaya, M. A. (2025). Pengaruh Perilaku & Komunikasi Terhadap Motivasi Berorganisasi: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2. D), 309–319.
- Rahmandani, G. G. A. S., Hidayah, T., & Amin, S. (2024). PENGARUH MOTIVASI, KONTRAK PSIKOLOGIS, BUDAYA ORGANISASI, FASILITAS KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN PT. ASTRA JUOKU INDONESIA, KARAWANG. *JMBI: Jurnal Manajemen Bisnis Dan Informatika*, 5(2), 206–221.
- Rifky, P. M., & Jannatin, I. S. (2025). Kajian Literatur tentang Pengaruh Aplikasi Kesehatan Satusehat Mobile dan Mobile JKN terhadap Kesadaran Gaya Hidup Sehat di Indonesia (2019-2023). *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(1), 327–352.
- Salsabila, R., & Arnu, A. P. (2024). Pengaruh Pengalaman Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Pada Organisasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 15624–15633.
- Supratman, D. E., & Solehudin, S. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BRI) Cabang Karawang. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 12(1), 1–14.